

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Sebanyak 96,2% pasien lansia di Poliklinik Saraf RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang berisiko untuk jatuh.
2. Sebanyak 92,5% pasien lansia di Poliklinik Saraf RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang mengalami penurunan fungsi kognitif.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif dan instabilitas postural pada lansia di Poliklinik Saraf RSUP Dr. Mohammad Hoesin dengan korelasi yang kuat dan arah hubungan negatif, yaitu semakin menurun fungsi kognitif pasien lansia, maka semakin tinggi risiko instabilitas postural dan sebaliknya.
4. Domain kognitif yang paling banyak terganggu pada lansia di Poliklinik Saraf RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang adalah memori (100%), visuospasial/eksekutif (92,6%), dan atensi (66,7%).

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan fungsi kognitif dengan instabilitas postural pada lansia di Poliklinik Saraf RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dengan memerhatikan lebih banyak faktor-faktor risiko yang dapat memengaruhi fungsi kognitif dan stabilitas postural pada lansia.
2. Perlu dilakukan upaya promotif dan preventif, seperti edukasi oleh tenaga medis agar masyarakat melakukan pemeriksaan fungsi kognitif dan stabilitas postural lebih dini untuk menurunkan angka kejadian jatuh dan mencegah komplikasi akibat jatuh pada lansia.